Reksa Dana
Eastspring IDR Fixed Income Fund

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**19 Desember 2014**
No. Pernyataan Efektif	**S-537/D.04/2014**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**16 Maret 2015**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 5,92 Triliun**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.670,39**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000193802**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 10 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 1,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 0,50% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pengembalian investasi yang optimal atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

KLASIFIKASI RISIKO

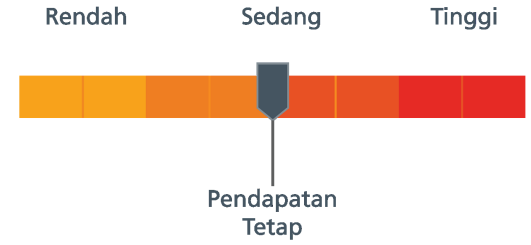

Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Obligasi



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET

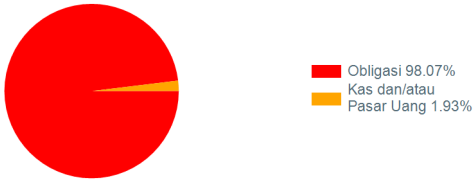

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDEIFF_A	1,65%	3,48%	5,26%	8,38%	21,81%	36,10%	4,38%	67,04%
Tolok Ukur	1,76%	3,62%	5,71%	8,97%	25,94%	42,00%	4,93%	68,18%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	6,10%	Mar 2020	-5,40%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS

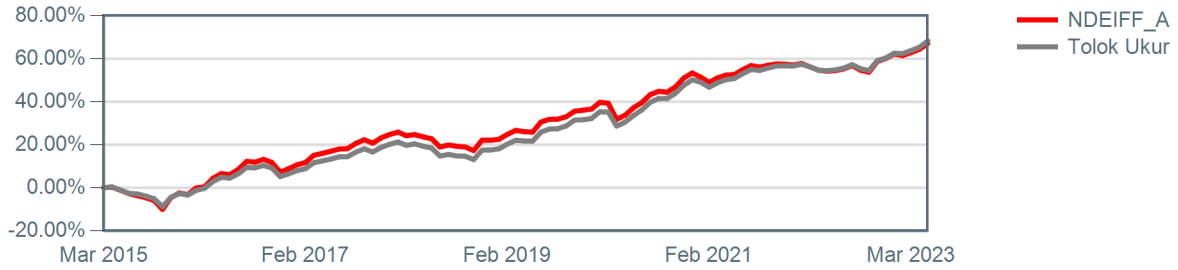

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

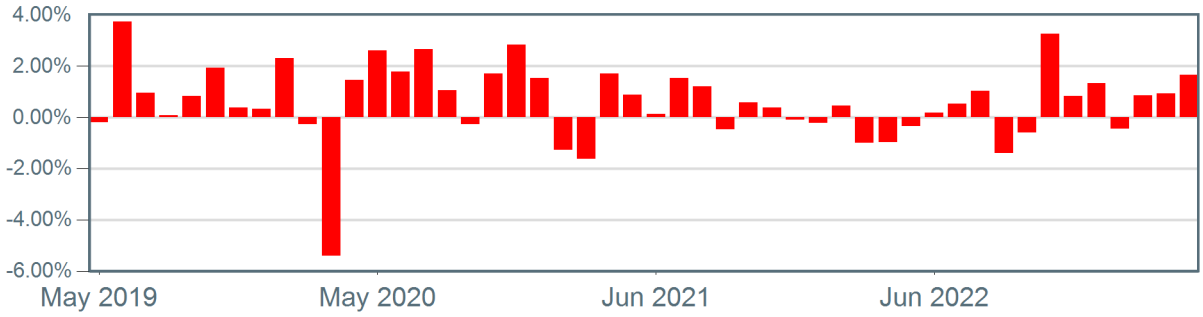

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REP INDO SERI FR0079	4.19%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064	4.87%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068	6.33%
4.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080	6.37%
5.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	4.98%
6.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	5.69%
7.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091	5.43%
8.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	8.87%
9.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0096	8.75%
10.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0098	7.31%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex menguat 1,96% pada Mei 2023, sedangkan Rupiah melemah 2,33%. Momentum pemulihan yang lambat di Tiongkok telah mempengaruhi harga komoditas seperti minyak, batu bara dan nikel. Hal ini turut serta menurunkan kepercayaan para investor terhadap Indonesia, meskipun data makro ekonomi masih menunjukkan ketahanan, mengingat ketergantungan perekonomian domestik terhadap komoditas tersebut relatif tinggi. Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75% pada pertemuan Mei 2023, sesuai ekspektasi konsensus. Bank sentral tersebut melihat bahwa level suku bunga saat ini masih konsisten dengan upayanya untuk menurunkan inflasi ke target 3,0%; sementara itu pada saat yang bersamaan mereka juga menyebutkan bahwa risiko global akan mengalami peningkatan dan sehingga akan lebih menekankan fokus pada stabilitas Rupiah. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,37%. Selama sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 4,00%, sementara surplus perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar.